

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 PPOK di ruang Interna RSUD Waikabubak peneliti dapat mempengaruhi kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Data subjektif:

Pada pasien 1 mengatakan sesak napas, mengatakan batuk. Pasien 2 mengatakan susah napas dan batuk terus menerus, pasien mengeluh susah napas terutama pada saat posisi tidur telentang.

##### 2. Data objektif

Pada pasien 1 tampak sesak napas, pasien tampak sering batuk, dahak pasien tampak berwarna kuning, pasien tampak cemas dan lemah, Adanya bunyi napas ronchi, adanya tarikan dinding dada, adanya penggunaan otot bantu napas, pasien tampak menggunakan 02 nasal kanul 5 lpm, TD: 125/80 mmHg, N: 100 x/menit, Spo2:92% S: 36,5<sup>0</sup> C, RR: 30 x/menit. Pada pasien 2 tampak susah napas, tampak sering batuk dan tampak susah batuk, suara lirih, dahak pasien tampak berwarna putih campur kuning, pasien tampak lemah dan cemas, adanya bunyi napas ronchi, adanya pernapasan cuping hidung, adanya tarikan dinding dada, adanya penggunaan otot bantu napas, pasien tampak menggunakan 02 nasal kanul 2 lpm TD: 130/90 mmHg, N: 95 x/menit, Spo2: 89% S: 36,<sup>0</sup> C, RR: 29 x/menit.

Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah penerapan terapi modalitas *singing* selama tiga hari. **Pada hari pertama**, dimulai dengan pengkajian menyeluruh meliputi wawancara, observasi tanda-tanda vital, Setelah itu, pasien dibimbing untuk melakukan terapi modalitas *singing*. **Pada hari kedua**, tindakan keperawatan dilanjutkan dengan menciptakan lingkungan yang tenang serta memastikan posisi pasien dalam keadaan nyaman. Pasien kembali diarahkan untuk melakukan teknik relaksasi dengan fokus pada pengaturan pernapasan. **Pada hari ketiga**, hasil evaluasi menunjukkan

perbaikan yang cukup signifikan: pasien mengatakan tidak sesak dan batuk berkurang, pasien tampak semangat, RR:22x/menit, Spo2 97%, warna sputum kuning, tidak terpasang oksigen nasal canul, Penerapan terapi modalitas *singing* tetap diterapkan di rumah, edukasi pencegahan PPOK dan pasien pulang. Pada evaluasi hari ketiga masalah bersihan pola napas tidak efektif teratasi dikarenakan sudah tidak sesak, frekuensi napas membaik 22x/menit. Sementara itu pasien mengatakan tidak sesak dan batuk berkurang, pasien tampak sedikit semangat, RR:22x/menit, Spo2 95%, warna sputum kuning, tidak terpasang oksigen nasal kanul, terapi modalitas *singing* tetap diterapkan di rumah dan pasien pulang. Pada evaluasi hari ketiga masalah bersihan pola napas tidak efektif teratasi dikarenakan sudah tidak sesak, frekuensi napas membaik 24x/menit.

Dapat di simpulkan bahwa implementasi terapi modalitas *singing* dapat meningkatkan fungsi paru dengan membantu meningkatkan pernapasan pasien dan mengoptimalkan kapasitas paru.

## **B. Saran**

### **1. Bagi institusi pelayanan kesehatan**

Hasil penelitian sebagai informasi tambahan mengenai tindakan terapi modalitas *singing* untuk meningkatkan fungsi respirasi pada pasien PPOK pada pelayanan kesehatan, dan sebagai bahan tambahan evaluasi yang diperlukan dalam praktek pelayanan asuhan keperawatan.

### **2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan penerapan terapi modalitas *singing*.

### **3. Pasien dan keluarga**

Pasien dapat lebih mengetahui dan memahami berbagai macam tindakan mengenai pemenuhan oksigen serta cara mengurangi sesak napas. Ada beberapa penatalaksanaan yang bisa dilakukan mandiri pasien dan keluarga dalam memperbaiki fungsi respirasi yaitu terapi modalitas *singing*.

Keluarga juga dapat berperan dalam memperhatikan masalah PPOK yang dialami pasien serta mengenali tanda dan gejala apabila terjadi masalah tersebut agar pasien segera dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat guna mendapatkan penanganan yang tepat.

4. Bagi penulis

Bagi profesi keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan judul terapi modalitas singing untuk meningkatkan fungsi respirasi khususnya tindakan mandiri dalam pemberian terapi non farmakologis.